

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kini kemajuan global begitu meningkat tinggi, begitu pun dengan adanya sumber daya manusia yang memegang peran penting dalam membantu pencapaian tujuan perusahaan. Dimana sumber daya manusia ialah pendorong penentu faktor produksi perusahaan untuk berkembangnya perusahaan dalam menjalankan kegiatan produksi. Menurut Edwin B. Flippo dalam (Susan, 2019), MSDM merupakan perencanaan, petunjuk dan pengelolaan dari pemasok, pembangunan, imbalan, penggabungan, pelestarian, dan pelepasan pegawai dengan mewujudkan tujuan perusahaan secara perorangan, pegawai, dan masyarakat. Maka pemimpin harus lebih memperhatikan karyawannya didalam perusahaan, misalnya dengan memperhatikan gaya kepemimpinannya dikarenakan itu menjadi hal penting didalam perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan mendapatkan karyawan yang lebih produktif dan berkualitas dalam menjalankan pekerjaannya.

Produktivitas kerja yaitu alat ukur untuk penilaian sumber daya manusia yang dilakukan perusahaan untuk mengetahui bagaimana kualitas karyawan dalam melaksanakan tugas yang sudah diberikan. Setiap perusahaan berharap agar perusahaannya maju, berkembang, dan bersaing dengan perusahaan lain, maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dan keahlian untuk mencapai tujuan perusahaan yang sudah direncanakan. Target sebagai penentu dalam membantu mengarahkan aktivitas terhadap kalangan konsumen tertentu, apabila target perusahaan tidak tercapai maka perusahaan akan mengalami kerugian. Adapun hasil observasi data produktivitas kerja PT. Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Produktivitas pada PT. Global Ekspedisi Mandiri Bulan Agustus - November 2022**

No.	Bulan	Pencapaian	Target	In (%)
1	November 2022	6,172,990,651	8,470,000,000	73%
2	Oktober 2022	6,335,629,981	8,470,000,000	75%
3	September 2022	6,224,992,434	7,445,000,000	78%
4	Agustus 2022	6,259,442,282	7,445,000,000	81%

Sumber: PT. Global Ekspedisi Mandiri, 2022

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa presentase pencapaian target pada bulan Agustus sebesar 81%, pada bulan September sebesar 78%, pada bulan Oktober 75%, dan pada bulan November sebesar 73%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja pada PT. Global Ekspedisi Mandiri dilihat dari seberapa banyak pelanggan yang memakai jasa pada perusahaan. PT. Global Ekspedisi Mandiri mengalami penurunan produktivitas yang disebabkan tidak terpenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan, Adapun penyebab penurunan dalam produktivitas kerja:

1. Kurang dalam melaksanakan strategi pemasaran dalam menarik konsumen untuk menggunakan jasa perusahaan.
2. Adanya kompetitor baru yang membuat regulasi *cashback* yang menarik terhadap konsumen.
3. Daya beli konsumen menurun dikarenakan kenaikan harga pada suatu barang.
4. Sistem market place down seperti *Shopee* yang terjadi pada bulan Oktober dan November 2022 sehingga berdampak terhadap penurunan minat belanja *online* konsumen.

Kepemimpinan merupakan aset yang krusial pada sistem manajerial, karena kepemimpinan adalah sebuah proses manajemen yang berjalan dengan baik untuk karyawan sehingga karyawan akan bekerja dengan baik jika pemimpin nya mampu menghargai dan menyampaikan arahan yang tepat. Pemimpin diharuskan bisa berkomunikasi kepada karyawannya supaya lebih dekat namun tetap mempunyai

batasan, pemimpin wajib bersikap positif supaya dihargai oleh karyawan. Bila itu dilakukan maka akan membentuk hubungan menjadi dekat antara pemimpin dan karyawan sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan bersama-sama, setiap pemimpin mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda untuk menjalankan strateginya. Gaya kepemimpinan ialah karakter dan skema, sebagai hasil campuran dari pandangan hidup, keahlian, kepribadian, perbuatan yang sering dicontohkan oleh seorang pemimpin ketika mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya. Menurut Sutikno (2014:135) dalam (Senen et al., 2021) mengemukakan bahwa seorang pemimpin harus dapat membangunkan *inner motivation* kepada bawahannya dengan menentukan strategi dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan.

Disiplin kerja termaksud penentu produktivitas meningkat. Disiplin merupakan suatu tindakan atau perilaku yang ditanamkan atau dilaksanakan oleh seseorang baik untuk perusahaan atau dirinya sendiri, disiplin juga mempengaruhi karyawan dalam ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya. Setiap karyawan atau individu harus siap mematuhi segala peraturan dan norma-norma yang telah diberlakukan oleh perusahaan, jika karyawan tidak dapat mematuhi atau melanggar peraturan maka akan dikenakan nya sanksi. Demikian jika gaya kepemimpinan dan disiplin kerja telah diterapkan dengan baik maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga perusahaan akan mempermudah dalam mencapai tujuannya. Menurut Singodimenjo dalam Edy Sutrisno (2016:86) dalam (Sunarsi, 2018) mendeskripsikan disiplin adalah perilaku, kondisi dan kesediaan seseorang untuk menjalankan dan mentaati norma- norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.

PT. Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang ekspedisi. Perusahaan ini mempunyai 11 cabang yang terdiri dari beberapa wilayah Bekasi Kota dan Bekasi Kabupaten diantaranya adalah Babelan, Babelan Kota, Babelan 02, Bahagia, Cibarusah Jaya, Dc. Cibarusah, Karang Bahagia, Kebalen, Kedung Waringin, Sukatani, dan Tambelang

Berdasarkan prasurvey peneliti menemukan masalah pertama yang terjadi pada PT. Global Ekpedisi Mandiri di Bekasi dengan melakukan survey secara

langsung menggunakan metode wawancara dengan pihak PT. Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi sebagai sumber informasi. Adapun indikator-indikator permasalahan yang dapat diperoleh dari wawancara sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi kerja yang diberikan pemimpin kepada karyawan
2. Kurangnya hubungan kedekatan antara pemimpin dan karyawan sehingga membentuk jarak antar pemimpin dan karyawan
3. Komunikasi yang kurang baik sehingga karyawan sulit untuk menceritakan keadaan dan kendala yang dihadapi dilapangan

Selanjutnya terdapat masalah kedua yaitu masalah disiplin kerja dimana karyawan PT. Global Ekspedisi Mandiri sering terlambat dan tidak hadir dengan alasan yang jelas sehingga berdampak bagi perusahaan. Tingkat absensi yang tinggi dapat menurunkan produktivitas perusahaan, pekerjaan akan tertunda, dan rendahnya tingkat tanggung jawab karyawan atas kewajibannya. Absensi ini digunakan sebagai alat pengukur kinerja dan massa kerja setiap karyawan, hasil observasi yang dilakukan pada PT. Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi dilihat dari tingkat absensi karyawan seperti:

**Tabel 1.2 Data Absensi PT. Global Ekspedisi Mandiri Bulan Agustus-  
November 2022**

Bulan	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan terlambat	Jumlah Karyawan Alpa
November	26 Hari	300	80	15
Oktober	26 Hari	300	60	6
September	26 Hari	300	65	16
Agustus	26 Hari	300	72	10

Sumber: PT. Global Ekspedisi Mandiri, 2022

Dilihat dari tabel 1.2 diatas menunjukkan tingkat absensi karyawan PT. Global Ekspedisi Mandiri dimana dibulan Agustus karyawan yang terlambat ada 80 orang, dibulan September yang terlambat ada 65 orang, dibulan Oktober yang

terlambat 60 orang, dan dibulan November yang terlambat ada 80 orang. Sedangkan jumlah karyawan yang alpa dibulan Agustus sebanyak 10 orang, dibulan September sebanyak 16 orang, dibulan Oktober sebanyak 6 orang, dan dibulan November sebanyak 15 orang.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat melangsungkan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada PT Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi”**.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dapat dikaji oleh penulis adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti menetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi.



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan saran dan peninjauan bagi perusahaan mengenai seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan didalam perusahaan.

### **2. Bagi Universitas**

Memberikan partisipasi pada pengembangan teori dalam akademis terutama dalam hubungan pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin kerja, dan produktivitas kerja dalam penelitian ini.

Sebagai salah satu bahan bacaan untuk menambah referensi bacaan bagi mahasiswa/i Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, khususnya kajian ilmu pada mahasiswa program studi ekonomi manajemen SDM.

### **3. Bagi Peneliti**

Memperbanyak ilmu dan pemahaman tentang fakta di dunia pekerjaan akan berbeda dengan materi yang telah di dapat peneliti selama di masa studi umumnya tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di dalam perusahaan.

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu SDM seperti pemahaman tentang gaya kepemimpinan, disiplin kerja, dan produktivitas kerja yang diperoleh selama penelitian dan menambah wawasan, pengalaman dalam melakukan pengembangan keilmuan SDM.

## **1.5 Batasan Masalah**

Di dalam penelitian ada banyak masalah yang dapat diangkat, tetapi penelitian perlu membatasi masalah agar lebih fokus dan inti dalam mendapatkan hasil yang tersusun, jelas, dan menghindari terjadinya pembahasan yang tidak ada kaitannya dengan pokok masalah. Penulis hanya berfokus pada “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada PT Global Ekspedisi Mandiri di Bekasi”.

Pembatasan masalah meliputi:

1. Penelitian dilakukan di PT. Global Ekspedisi Mandiri
2. Subjek penelitian adalah karyawan PT. Global Ekspedisi Mandiri
3. Data diambil dari jawaban para responden melalui kuesioner yang disebar secara *online*.
4. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober – November 2022.
5. Peneliti hanya dapat menggunakan data Produktivitas Kerja pada PT. Global Ekspedisi Mandiri yang diambil dari bulan Agustus sampai November 2022 dikarenakan perusahaan tidak dapat mengeluarkan data yang sudah lampau dan sudah menjadi prosedur perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Penulisan pada pembuatan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang sederhana agar mudah dipahami dan memudahkan penulis dalam menyusun. Berikut ini adalah bentuk sistematika penulisan skripsi:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab I ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab II ini membahas mengenai landasan teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan oleh penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab III ini terdiri dari penjelasan mengenai desain penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam Bab IV ini peneliti menganalisa hasil perhitungan yang telah diperoleh, pengumpulan data dan pembahasan penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya yang dianggap sama.

